

LAPORAN BANTUAN
PENYULUH AGAMA BUDDHA
NON PNS
DARI BULAN JANUARI s/d MARET 2024



NAMA : PAOULLY HARTANTO
BINAAN : VIHARA BUDDHA RATANA

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya,

Puji syukur kita panjatkan kehadapan Tri Ratna atas selesainya Laporan Pelaksanaan Penyuluh Agama Buddha Non PNS, telah dibuat sebagai pertanggungjawaban penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan. Walaupun masih belum sempurna setidaknya laporan ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluh melaksanakan tugas

Dengan disusunnya laporan ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan acuan pelaksanaan penyuluh tahun-tahun berikutnya, kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan pelaporan kegiatan penyuluh Agama Buddha Non PNS, disampaikan banyak terimakasih.

Sadhu,Sadhu, Sadhu

Amlapura, 1 April 2024

Penyuluh Agama Buddha Non PNS



Paoully Hartanto

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Surat Keterangan Telah Menerima Pembayaran
4. Daftar Hadir Penyuluhan
5. Laporan Kegiatan Penyuluhan
6. Penutup

SURAT KETERANGAN
TELAH MENERIMA PEMBAYARAN
PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PNS
TAHUN ANGGARAN 2024

Semarapura, 1 April 2024

Lamp. : 1 Gabung
Perihal : Keterangan Telah Menerima Pembayaran
Penyuluh Agama Buddha Non PNS

Kepada
Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem
di –
Amlapura

Dengan hormat,

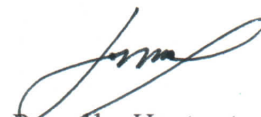
Dengan ini saya sampaikan kepada Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, bahwa insentif Penyuluh Non PNS sudah saya terima, sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah), perbulan.

Saya berterimakasih atas bantuan yang telah diberikan, dengan bantuan tersebut semoga umat Buddha di Kabupaten Karangasem memiliki keyakinan yang meningkat sesuai harapan.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

Sadhu, Sadhu, Sadhu

Hormat saya,
Penyuluh Agama Buddha Non PNS


Paodilly Hartanto

**DAFTAR HADIR PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : JANUARI 2024**

NAMA PENYULUH : Paouly Hantanto
SASARAN/OBYEK : Vihara Buddha Ratana
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Januari	Jup							Jup	Jr			Jup					Jup			Jup				Jup							

Amlapura, 31 Januari 2024

Penyuluh Agama Buddha Non PNS


Paouly Hantanto



NIP. 197904052005011009

**DAFTAR HADIR PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI 2024**

NAMA PENYULUH : Paouly Hantanto
SASARAN/OBYEK : Vihara Buddha Ratana
TAHUN ANGGARAN : 2024

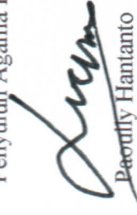
NO	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Pebruari																															

Amlapura, 28 Pebruari 2024

Ketua Vihara Buddha Ratana



Penyuluh Agama Buddha Non PNS


Paouly Hantanto



Siswadi S. Ag
NIP. 197904052005011009

**DAFTAR HADIR PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : MARET 2024**

NAMA PENYULUH : Paouly Hantanto
SASARAN/OBYEK : Vihara Buddha Ratana
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Maret																															

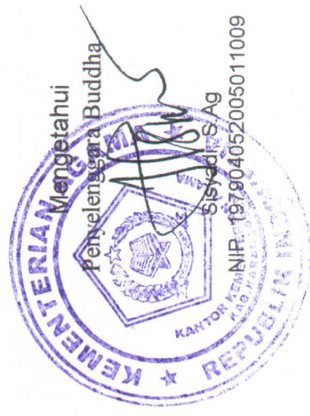
Amlapura, 30 Maret 2024

Ketua Vihara Buddha Ratana



Penyuluh Agama Buddha Non PNS

Paouly Hantanto
Paouly Hantanto



NIP. 197904052005011009

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2024**

NAMA : PAOULLY HARTANTO
BULAN : JANUARI 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	RINGKASAN MATERI	TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA																				
1	SABTU 01-01-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada Pemuda Buddhis dengan materi : BRAHMA VIHARA (Empat Sifat Luhur) Brahma vihara adalah sifat batin yang luhur atau mulia atau tempat berdiamnya makhluk Brahma (makhluk dewa yang telah mencapai kesucian batin). Sifat ini terdapat dalam diri manusia baik yang jahat maupun yang baik. Manusia menurut pandangan Buddhis terdapat 7 sifat terdiri dari : 2 sifat baik (keyakinan dan kebijaksanaan) 4 sifat tidak baik (serakah, kenafsuhan, kebencian, mudah tersinggung) 1. sifat campuran dari 6 sifat diatas. <table><thead><tr><th colspan="2">Perbuatan Baik</th><th colspan="2">Perbuatan Buruk</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Metta</td><td>: Cinta Kasih</td><td>1. Lobha</td><td>: Keserakahan</td></tr><tr><td>2. Karuna</td><td>: Belas kasihan</td><td>2. Dosa</td><td>: Kebencian/Kemarahan</td></tr><tr><td>3. Mudita</td><td>: Perasaan Simpati</td><td>3. Moha</td><td>: Kebodohan</td></tr><tr><td>4. Upekkha</td><td>: Keseimbangan Batin</td><td>4. Irsia</td><td>: Irihati</td></tr></tbody></table>	Perbuatan Baik		Perbuatan Buruk		1. Metta	: Cinta Kasih	1. Lobha	: Keserakahan	2. Karuna	: Belas kasihan	2. Dosa	: Kebencian/Kemarahan	3. Mudita	: Perasaan Simpati	3. Moha	: Kebodohan	4. Upekkha	: Keseimbangan Batin	4. Irsia	: Irihati	Brahma Vihara adalah empat sifat luhur yaitu metta, karuna, mudita, upekkha	Vihara Ratana	25
Perbuatan Baik		Perbuatan Buruk																							
1. Metta	: Cinta Kasih	1. Lobha	: Keserakahan																						
2. Karuna	: Belas kasihan	2. Dosa	: Kebencian/Kemarahan																						
3. Mudita	: Perasaan Simpati	3. Moha	: Kebodohan																						
4. Upekkha	: Keseimbangan Batin	4. Irsia	: Irihati																						
2	SENIN 08-01-2024	Penyuluh Non PNS menginformasikan kepada kelompok Binaan Vihara Buddha Ratana untuk melaksanakan Uposatha	Menghinformasikan melalui WA Group	Dirumah masing-masing	100																				
3	RABU 10-01-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada umat Buddha dengan materi : Dhammasākacchā Menjaga dan merawat Dhamma yang bernilai luhur sangat penting bagi umat Buddha. Ada berbagai cara untuk mempertahankan Dhamma agar tetap lestari, salah satunya dengan cara mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (patipati dhamma). Untuk dapat mempraktikkan dengan baik, umat Buddha harus mengetahui Dhamma secara teori (pariyatti dhamma) terlebih dahulu. Pariyatti Dhamma dapat dilakukan dengan cara Dhammasavana atau mendengarkan dhamma dari orang-orang yang ahli seperti para Bhikkhu, Pandita, maupun para cendekiawan Buddhis. Cara lain yang dapat dilakukan untuk memperdalam Dhamma adalah dengan cara dhammasākacchā. Dhammasākacchā merupakan pembahasan tema atau topik pembicaraan yang sangat mendalam tentang Dhamma sehingga membutuhkan usaha yang tulus untuk mengerti Dhamma dengan benar dan menguasainya untuk kemudian dipraktikkan dalam kehidupan. Pembahasan Dhamma ini dapat dibuat lebih mudah melalui diskusi dengan orang lain yang memiliki pengetahuan yang lengkap dan menyeluruh tentang teori dan praktik Dhamma. Pembahasan dhamma tersebut tentu dilakukan secara dua arah sehingga terjadi diskusi antara pembahas dan pendengar. Cara seperti ini sudah sangat lazim dilakukan sejak jaman guru agung Buddha Gautama. Pendalaman Dhamma dengan metode dhammasākacchā ini sangat baik dilakukan karena kedua belah pihak akan sama-sama mendapatkan manfaat yang sangat dalam.	Dhammasākacchā yang dilakukan secara terus-menerus tentu akan turut menjaga eksistensi Dhamma. Keberlangsungan Dhamma di kehidupan ini akan semakin baik dan tidak mudah dilupakan oleh umat Buddha. Dengan demikian Dhamma akan tetap lestari dimuka bumi ini	Vihara Ratana	35																				

4	SABTU, 13-01-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada Pemuda Buddha dengan materi : Keselamatan dalam Dhamma Sebagai manusia yang masih menjalani kehidupan yang terus berubah, berkah keselamatan menjadi harapan yang senantiasa dicari semua orang. Dengan berkah keselamatan, mereka berharap dapat menjalani kehidupan ini dengan selamat dan juga selamat setelah meninggal dunia. Makna selamat dalam menjalani kehidupan ini dapat berarti terbebas dari segala kesulitan dan mara bahaya, semua yang direncanakan menjadi lancar, serta senantiasa memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan. Sedangkan, selamat setelah meninggal dunia berarti terlahir di alam bahagia (surga). Berbagai macam cara terkadang dilakukan agar berkah keselamatan yang diidamkan tersebut dapat diperoleh. Termasuk mencari perlindungan pada kekuatan eksternal di luar dirinya, yang diharapkan dapat memberikannya berkah keselamatan. Keselamatan dalam Kebenaran Universal (<i>Dhamma</i>) bukanlah berasal dari kekuatan eksternal, melainkan pada kekuatan internal yang sebenarnya ada dalam diri setiap orang. Yang menitikberatkan pada kesadaran penuh tanggung jawab dalam diri umat Buddha, berupa pengendalian diri atas setiap perilaku yang dilakukannya, baik melalui pikiran, ucapan maupun badan jasmani.	Sebagai umat Buddha, kita marilah mengembangkan perilaku yang terkendali; melalui pikiran, ucapan maupun badan jasmani dalam kehidupan sehari-hari. Dan bertekad untuk berjuang dengan penuh kesungguhan agar tidak hanya memperoleh Keselamatan Relatif, namun hingga pada Keselamatan Absolut dengan merealisasi <i>Nibbana</i>	Vihara Ratana	Buddha	30
5	RABU 17-01-2024	Fasilitasi umat Vihara Buddha Ratana Karangasem untuk melaksanakan Dana makan dan mengadakan Ceramah Dhamma Bhikku Pabbajayo	Dana Makan	Vihara Ratana	Buddha	20
6	SABTU, 20-01-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada Pemuda Buddha dengan materi : Berdamai dengan Perubahan Salah satu hal penting dalam ajaran Buddha adalah tentang perubahan. Perubahan merupakan ciri dari segala yang ber kondisi, baik ruang maupun waktu. <i>Anicca</i>, demikian kita biasa menyebut istilah perubahan ini, segala sesuatu tidak kekal. Perubahan tidak bisa dihentikan, dihindari, dicegah dengan apapun. Perubahan ini tetap keberadaannya dan Buddha sekadar menunjukkan keberadaannya untuk kita kenali dan pahami. “Apakah <i>Tathagatha</i> muncul atau tidak tidak terdapat suatu hukum yang tetap keberadaannya, terdapat suatu hukum yang pasti keberadaan bahwa segala yang terbentuk adalah tidak kekal adanya” demikian dalam <i>Dhammaniyama Sutta, Angutara Nikaya, Tikanipāta</i>. Sekilas apa yang Guru Agung Buddha ungkapkan adalah bentuk pesimisme, menyerah pada keadaan yang berubah menjadi buruk (menuju kehancuran).	Marilah melatih memahami dan berdamai dengan perubahan ini. <i>Vayadhamma sankhara, appamadena sampadetha</i> , segala sesuatu tidak kekal adanya, berjuang dengan sungguh-sungguh.	Vihara Ratana	Buddha	30
7	RABU, 24-01-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mendampingi Bhikku untuk melaksanakan Pindapata di Kabupaten Karangasem	Pindapata	Kabupaten Karangasem		40
8	SABTU, 27-01-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada Pemuda Buddha dengan materi : Menumbuhkan Karma Baik dalam Hidup Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada kenyataan dan dilema bahwa apa yang kita lakukan, menurut kita sudah cukup baik, bermanfaat bagi banyak orang, dan membahagiakan, baik bagi diri kita sendiri maupun orang lain. Namun demikian, ada saja segelintir orang yang tidak suka dan sebal atau bahkan membenci apa yang kita lakukan, sehingga kemudian kita menjadi unring-uringan dan merasa apa yang kita lakukan tidak berguna dan tidak bermanfaat. Apakah ini dikatakan sebagai karma buruk? Menumbuhkan karma baik dalam hidup kita bukan dimulai dari persepsi orang tentang apa yang kita lakukan, melainkan dimulai dari cetana/niat kita sendiri ketika akan melakukannya. Karena itu penting bagi kita untuk memulai suatu perbuatan (action) dengan pikiran yang baik, yaitu pikiran yang tidak didahului dengan pikiran terburu-buru, penuh keserakahan, emosi dan kebodohan, ketakutan, serta kebencian yang pada akhirnya akan menimbulkan penyesalan. Selain itu, kita perlu melakukan silent	Umat Buddha mengenal karma sebagai “perbuatan” dalam konteks baik ataupun buruk	Vihara Ratana	Buddha	25

		sitting (meditasi) dan mengevaluasi apa yang telah kita ucapkan dan kita perbuat pada hari ini terhadap orang lain, yaitu dengan berpikir apakah yang kita ucapkan dan perbuat tersebut menyakiti, merugikan, menimbulkan penderitaan atau tidak.			

Amlapura, 30 Januari 2024

Penyuluh Non PNS


Poatly Hartanto



LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2024

NAMA : PAOULLY HARTANTO
BULAN : PEBRUARI

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	RINGKASAN MATERI	TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	KAMIS, 01-02-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS membaca parita patidana di rumah umat Buddha Karangasem	Upacara Patidan	Rumat Umat Buddha Karangasem	30
2	SABTU, 03-02-2024	Memberikan ceramah Dhamma kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Kesabaran adalah Praktik Beragama yang Paling Baik Melatih kesabaran dalam praktik religi agama Buddha sangat penting dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan cinta kasih (metta). Sabar bukan hanya terbatas pada kesediaan dan kerelaan seseorang untuk menunggu dalam waktu lama, tetapi lebih dari itu adalah kemampuan batin untuk mengendalikan diri dari amarah sehingga tidak melakukan perbuatan yang menyakiti fisik seperti memukul dan melukai, maupun batiniah seperti menghardik, mencaci, menyalahkan dan mengucapkan kata-kata kasar yang menyakiti hati. Kesabaran dapat dilatih dalam setiap kesempatan seperti puja bakti di vihara maupun di rumah, saat di ruang publik seperti di taman, bahkan di dalam moda transportasi umum. Setiap umat Buddha dapat melatih kesabaran ini dengan bermeditasi atau samadhi. Praktik meditasi sangat fleksibel karena dapat dilakukan dengan duduk, berdiri, maupun berjalan. Aspek meditasi yang terpenting adalah pikiran yang terkonsentrasi pada obyek perenungan, baik perenungan terhadap pernafasan (anapanasati), gerak-gerik tubuh, maupun obyek lainnya yang sesuai dengan karakter masing-masing individu.	Kesabaran adalah praktik religi yang terbaik, para Buddha berkata, nibbana adalah (kebahagiaan) yang tertinggi. Sesungguhnya orang yang menjalani hidup suci tidak menyakiti yang lain, seorang pertapa tidak menindas yang lain.	Vihara Ratana	30
3	RABU, 07-02-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mendampingi Bhikkhu untuk melaksanakan Pindapata di Kabupaten Karangasem	Pindapata	Kabupaten Karangasem	45
4	JUMAT, 09-02-2024	Memberikan ceramah dhamma kepada umat Buddha dengan tema : Dahsyatnya Kekuatan Semangat (Viriya Bala) Semangat dalam terminologi sanskrit disebut Virya dan dalam bahasa pali disebut sebagai viriya, merupakan salah satu aspek dari kekuatan pikiran yang sangat bermanfaat membawa kemajuan, baik dalam aspek duniawi maupun spiritual. Tanpa semangat yang memadai, berbagai usaha yang dilakukan akan menemukan jalan buntu, tanpa adanya penyelesaian yang tuntas. Sebaliknya dengan semangat yang gigih maka berbagai halangan yang dihadapi dapat disingkirkan. Berbagai ide dan kreativitas akan dimunculkan oleh adanya semangat yang mendorong pada pencapaian tujuan. Viriya adalah semangat, energi, sebuah kekuatan usaha. Vitthata Sutta menjelaskan bahwa kekuatan semangat mengacu pada suatu usaha yang teguh untuk meninggalkan berbagai tindakan yang tidak baik, tidak bermanfaat dan usaha yang teguh untuk memunculkan berbagai tindakan yang baik serta bermanfaat. Terminologi ini identik dengan definisi dari usaha benar atau samma vayama. Dengan adanya semangat, maka seseorang akan mampu menyingkirkan kemalasan yang biasanya bermanifestasi dalam dua hal.	Ketika seorang Ariya Savaka senantiasa mempunyai viriya untuk meninggalkan tindakan-tindakan bajik (akusaladhamma) dan melakukan tindakan-tindakan bajik (kusalaadhamma), dia kokoh dan tak tergoyahkan dalam upaya, tidak berpaling dari tindakan-tindakan bajik. Para bhikkhu,	Vihara Ratana	25

			inilah yang disebut kekuatan (Vithata Sutta)		
5	RABU, 14-02-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mendampingi Bhikkhu untuk melaksanakan Pindapata di Kabupaten Karangasem	Pindapata	Kabupaten Karangasem	45
6	SABTU, 17-02-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS memberikan ceramah dhamma kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Puja Dalam melakukan penghormatan kita bisa melakukannya dengan berbagai cara, seperti misalnya dengan merangkapkan kedua tangan di depan dada (Añjali), bersujud (Namaskāra), melakukan (Padakkhiṇā/Pradaksina) yaitu memutar sebuah bangunan vihara, rupang Buddha, pohon bodhi, stupa atau candi sebagai obyek puja (pūjānya -vatthu) sebanyak tiga kali, berdiri menyambut (utthāna) sambil bersikap añjali dan juga dengan melakukan penghormatan dengan menjaga tingkah laku, ucapan yang baik dan sopan santun (sāmicikamma). Ada dua macam bentuk (pūjā) penghormatan yang Buddha ajarkan dalam Kitab Suci Angutara Nikāya, yaitu: Amisa pūjā dan Paṭi-patti pūjā. 1) Amisa pūjā: Penghormatan dalam bentuk materi. Hal ini bisa kita lakukan yaitu dengan memberikan persembahan berupa barang-barang materi. Seperti misalnya mempersembahkan makanan, minuman, obat-obatan, lilin, dupa, bunga dll. Paṭi-patti pūjā: Penghormatan berupa praktik atau pelaksanaan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.	Melakukan puja atau penghormatan dengan bersikap añjali atau ber-namaskāra dan lain sebagainya	Vihara Ratana Buddha	25
7	RABU, 21-02-2024	Facilitasi umat Vihara Buddha Ratana untuk melaksanakan dana makan kepada Bhikkhu Pabbhajayo dan mengedarkan wejangan dhamma dari Bhikkhu Memberikan ceramah dhamma Kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Sikap Sang Buddha terhadap Kepentingan dan Kesejahteraan Manusia Sang Buddha berbicara dengan penduduk yang tengah menghadapi berbagai masalah. Dalam Kitab Suci Pali, sering dikisahkan bagaimana beliau memberi petunjuk dan nasihat kepada mereka untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Sang Buddha mengajarkan kasih sayang, kemurahan hati, keadilan, kelembutan, kesetiaan, keseimbangan dan belas kasihan di antara sesama makhluk hidup	Dana Makan	Vihara Ratana Buddha	20
8	SABTU, 24-02-2024	Memberikan ceramah dhamma Kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Sikap Sang Buddha terhadap Kepentingan dan Kesejahteraan Manusia Sang Buddha berbicara dengan penduduk yang tengah menghadapi berbagai masalah. Dalam Kitab Suci Pali, sering dikisahkan bagaimana beliau memberi petunjuk dan nasihat kepada mereka untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Sang Buddha mengajarkan kasih sayang, kemurahan hati, keadilan, kelembutan, kesetiaan, keseimbangan dan belas kasihan di antara sesama makhluk hidup	Sikap Sang Buddha terhadap kepentingan dan kesejahteraan manusia.	Vihara Ratana Buddha	30

Mengetahui

Ketua Vihara



Pausang Lemaja

Amlapura, 29 Pebruari 2024

Penyuluh Non PNS

[Signature]

Paoully Hartanto

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA BUDDHA NON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2024**

NAMA : PAOULLY HARTANTO
BULAN : MARET

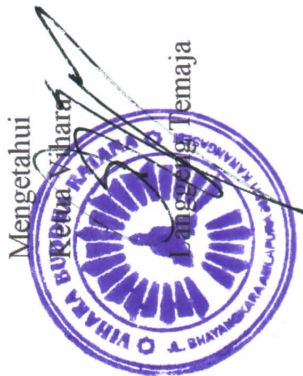
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	RINGKASAN MATERI	TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1	SABTU, 02-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS memberikan ceramah dhamma kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Keinginan Duniawi Sebagai umat Buddha yang berumah tangga, yang diliputi dengan kehidupan duniawi, adalah wajar bila sepasang suami-istri atau secara individual masih mempunyai keinginan-keinginan memuaskan nafsu indria manusiawinya. Dalam ajaran Sang Buddha disebutkan tentang banyak macam keinginan manusia biasa, namun umumnya ada empat keinginan wajar yang paling menonjol yang dapat dicapai oleh setiap orang walaupun untuk mendapatkannya adakalanya seseorang harus menghadapi banyak tantangan. Tetapi ada pula orang-orang tertentu yang berusaha memenuhi keinginan mereka dengan cara-cara yang tidak terpuji dan bertentangan dengan norma-norma agama maupun norma yang berlaku dalam masyarakat.	Keinginan Duniawi	Vihara Buddha Ratana	40
2	RABU, 06-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mendampingi Bhikkhu untuk melaksanakan Pindapata di Kabupaten Karangasem	Pindapata	Kabupaten Karangasem	40
3	SABTU, 09-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS memberikan ceramah dhamma kepada Pemuda Buddhis dengan materi : Hubungan Orang Tua dan Anak Dalam agama Buddha, cinta dan penghormatan terhadap orang tua sangat ditekankan. Mereka harus memelihara orang tua mereka yang sudah lanjut usia, harus melakukan segala sesuatu untuk keperluan orang tua mereka, harus mempertahankan kehormatan keluarga dan meneruskan tradisi-tradisi keluarga. Dalam kehidupan berkeluarga, bukan berarti bahwa setiap pasangan harus punya anak. Karena dalam pandangan Buddhis adanya anak atau tidak pada sepasang suami-istri itu ditentukan oleh karma mereka.	Hubungan orang tua dan anak.	Vihara Buddha Ratana	30
4	RABU, 13-03-2024	Penyuluh agama Buddha Non PNS menginformasikan kepada umat Buddha Karangasem untuk melaksanakan baca doa avamanggala di Jasri	Share berita duka	Kabupaten Karangasem	90
5	KAMIS, 14-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS bersama umat Buddha Karangasem membaca doa avamanggala di Jasri	Doa Avamanggala	Kabupaten Karangasem	40
6	RABU, 20-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mengikuti kegiatan pembinaan keluarga Hitta Sukkhaya di Karangasem	Hitta Sukkhaya	Kabupaten Karangasem	40

7	SABTU, 23-03-2024	Penyuluh agama Buddha Non PNS memberikan ceramah dhamma kepada pemuda Buddha dengan materi : Sebelum Meninggal, Anda Akan Melihat Kilas Balik Kehidupan	Kilas balik kehidupan	Vihara Buddha Ratana Karangasem	30
8	RABU, 28-03-2024	Penyuluh Agama Buddha Non PNS mengikuti kegiatan pembinaan keluarga Hitta Sukkhaya di Karangasem	Hitta Sukkhaya	Kabupaten Karangasem	45

Amlapura, 30 Maret 2024

Penyuluh Non PNS


Paowdy Hartanto



Penutup.

1. Saran

Laporan Pelaksanaan Penyuluh Non PNS Agama Buddha merupakan tanggung jawab moral bagi penyuluh, penyuluh melaporkan pelaksanaan tugasnya, untuk mendapat laporan yang baik dan transparan. Saya sarankan ;

- a. Laporan pelaksanaan penyuluhan agama Buddha, adalah bukti fisik bagi penyuluh, untuk itu hendaknya penyuluh membuatnya dengan benar sesuai petunjuk pedoman penyuluh sebagai bahan analisis kegiatan penyuluhan.
- b. Laporan hendaknya dibuat berdasarkan petunjuk oleh dinas atau lembaga terkait dengan tujuan apabila ada hal-hal yang belum dipahami oleh penyuluh dapat segera di perbaiki sehingga laporan yang dibuat benar - benar sesuai dengan yang diharapkan.

2. Simpulan.

Laporan bantuan penyuluh Non PNS merupakan suatu perhatian dari pemerintah terhadap remaja dan pemuda umat Buddha sebagai wujud pemberdayaan terhadap masyarakat khususnya generasi muda penerus bangsa, guna menciptakan sosok generasi yang cerdas, intelek serta mempunyai budi pekerti yang luhur.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH
PENYULUH NON PNS



DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH
PENYULUH NON PNS

